



ISSN 2085-2576

VOL. IV - NO. 1 - MARET 2012

JURNAL MANAJEMEN INFORMATIKA

Pengembangan dan Penerapan Media Pembelajaran
E-Learning dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan
Dewi Irmawati

Kecepatan Akses Speedy Berbasis Teknologi ADSL
(Asymmetric Digital Subscriber Line)
Emma Laila

Deteksi Serangan pada Jaringan Komputer dengan Honeypot
Ica Admirani

Analisis dan Implementasi Log Router untuk Meningkatkan
Keamanan Jaringan Studi Kasus Politeknik Negeri Sriwijaya
Ienda Meiriska

Analisa Kelayakan Implementasi IPV6 sebagai Protokol Komunikasi Internet
Studi Kasus pada Politeknik Negeri Sriwijaya
Indra Satriadi

Analisis Perlindungan Jaringan dari SPAM
Menggunakan Mikrotik di Politeknik Negeri Sriwijaya
Robinson

Membangun Jiwa Wirausaha di Kalangan Siswa SMA 13 Palembang
Desi Apriyanty

Keunggulan Sumber Daya Manusia dan Pesatnya
Perkembangan Teknologi Informasi untuk Mendukung Kompetisi Bisnis
Nita Novita

Informasi Akuntansi Diferensial dalam Perencanaan Laba Jangka Pendek
Yuliana Sari



INFORMASI AKUNTANSI DIFERENSIAL DALAM PERENCANAAN LABA JANGKA PENDEK

Yuliana Sari

Politeknik Negeri Sriwijaya
dolixs@yahoo.com

Abstract

The purpose of a company is to obtain the maximum profit to continue running the company's survival from time to time. The size of the company profit will be the measure of success or failure of management to manage the company. Were the factors that influence the rate of profit is the selling price, cost and sales volume. Accounting information systems in an organization has two main subsystems: the system of management accounting and financial accounting systems. Differential of costs based on activity based costing methods so as to facilitate the calculation of break even point, margin of safety and shut-down point. Analysis of break even point, margin of safety and shut-down point so its not a loss. With the break even point analysis and margin of safety can assist management in planning decision-making short-term profits.

Keywords: *differential accounting, cost method, break even point, activity based costing, accounting informationsystem*

PENDAHULUAN

Dengan perkembangan dunia usaha saat ini, maka perusahaan dituntut untuk dapat mengelola perusahaan yang dipimpinnya sebaik mungkin. Salah satu faktor yang harus diperhatikan adalah tujuan utama yang hendak dicapai oleh perusahaan. Berhasil tidaknya suatu perusahaan ditentukan oleh kemampuan manajer dalam mengelola perusahaan yang dipimpinnya tersebut. Ukuran keberhasilan manajer dalam memimpin sebuah perusahaan dapat dilihat dari laba yang dihasilkan selama periode tertentu. Manajer juga dituntut untuk dapat melihat kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi maupun kesempatan-kesempatan atau peluang-peluang yang ada dimasa yang akan datang, jangka pendek maupun panjang. Tugas manajemen adalah merencanakan masa depan perusahaan agar sedapat mungkin semua kemungkinan dan kesempatan dapat direncanakan bagaimana menghadapinya. Selain itu manajemen juga dituntut untuk dapat mengkoordinasikan seluruh sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan secara efektif dan efisien sehingga manajemen dapat mengambil keputusan-keputusan yang menunjang terhadap pencapaian tujuan perusahaan. Alasan itulah yang mendasari mengapa besar kecilnya laba yang dicapai seringkali menjadi tolak ukur keberhasilan manajemen dalam mengelola perusahaan.

Tujuan dari suatu perusahaan adalah untuk memperoleh laba yang maksimal agar kelangsungan hidup perusahaan terus berjalan dari waktu ke waktu. Besar kecilnya laba perusahaan akan menjadi ukuran sukses tidaknya manajemen dalam mengelola perusahaan. Sedang faktor-faktor yang

mempengaruhi tingkat laba adalah harga jual, biaya dan volume penjualan. Ketiga faktor tersebut saling berkaitan, dan memegang peranan yang sangat penting dalam mengambil keputusan dan perumusan kebijakan perusahaan masa yang akan datang. Pengaruh perubahan salah satu faktor tersebut terhadap laba yang akan dicapai tidak tampak dalam suatu program *budget*, karena *budget* biasanya hanya merencanakan laba untuk suatu kapasitas kegiatan tertentu. Penggunaan *budget* ini akan bermanfaat bagi manajemen apabila disertai dengan teknik-teknik analisis yang memadai, misalnya dengan analisis *break even*. Untuk analisis *break even*, perlu diadakan perhitungan terhadap komponen-komponen biaya tetap, biaya variabel dan harga dari produk tersebut.

PEMBAHASAN

Sistem informasi akuntansi pada suatu organisasi memiliki dua subsistem utama yaitu : sistem akuntansi manajemen dan sistem akuntansi keuangan. Menurut Mulyadi (2001:1) menyatakan bahwa Akuntansi Manajemen adalah sebagai suatu sistem yang mengolah masukan berupa data operasi dan data keuangan untuk menghasilkan keluaran berupa informasi akuntansi yang dibutuhkan oleh pemakai. Sedangkan menurut Garrison (2006:39), "akuntansi manajemen adalah akuntansi yang berkaitan dengan penyediaan informasi kepada para manajer untuk membuat perencanaan, dan pengendalian operasi serta dalam pengambilan keputusan".

Pengertian Akuntansi Diferensial

Menurut Mulyadi (2001:17), "akuntansi diferensial adalah informasi akuntansi diferensial